

Pengembangan sumber daya manusia saat ini menjadi hal yang paling penting dalam meningkatkan kinerja aparatur. Masih banyak instansi yang masih kurang maksimal dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia sehingga kinerja aparatur kurang maksimal. Kemudian peran pemimpin juga akan berpengaruh terhadap kinerja aparatur. Dalam penelitian ini gaya kepemimpinan transformasional dimana motivasi-motivasi, perhatian serta masukan-masukan dari pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja aparatur. Dan sistem manajemen mutu yang diterapkan di instansi juga mempengaruhi tingkat kinerja aparatur. Ada tidak nya pengawasan yang dilakukan oleh instansi tidak akan mempengaruhi kinerja aparatur. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research* dengan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang artinya responden mencakup seluruh aparatur kelurahan se-Kecamatan Gayamsari Semarang sebanyak 60. Metode statistik yang digunakan yaitu analisis linear berganda dan moderasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja aparatur dimana pada uji t nilai t menunjukkan hasil yang negatif. Ini berarti semakin meningkatnya pengembangan SDM maka akan menyebabkan penurunan kinerja aparatur. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur. Sistem manajemen mutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur. Kemudian supervisi tidak dapat memoderasi hubungan antara pengembangan SDM dengan kinerja aparatur. Hal ini karena $\text{sig } 0,958 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga supervisi tidak memiliki pengaruh.

Kata kunci : Pengembangan SDM, Kepemimpinan Transformasional, Sistem Manajemen Mutu, Supervisi, Kinerja Aparatur.

ABSTRACT

The development of human resources is currently the most important thing in improving the performance of the apparatus. There are still many institutions that are still not maximal in developing human resources so as to improve performance to a lesser extent. Then the leadership role will also lead to the performance of the apparatus. In this study transformational leadership style in which motivations, attention and input from leaders strongly opposed the performance of the apparatus. And the quality management system that is applied also regulates the level of performance of the apparatus. No supervision carried out by the institution will not affect the performance of the apparatus. In this study the type of research used is explanatory research with the sample used is a saturated sample which is the respondent of all sub-districts in Gayamsari Subdistrict Semarang totaling 60. The statistical method used is multiple linear analysis and moderation.

Based on the results of data analysis carried out in this study indicate that the development of HR has a negative and significant effect on the performance of the apparatus where in the t test the value of t shows negative results. This means that the increasing development of HR will cause a decrease in apparatus performance. Transformational leadership has a positive and significant effect on apparatus performance. The quality management system has a positive and significant effect on the performance of the apparatus. Then supervision cannot moderate the relationship between HR development and apparatus performance. This is because $\text{sig } 0.958 > 0.05$ so that H_0 is accepted and H_1 is rejected so supervision has no effect.

Keywords: HR Development, Transformational Leadership, Quality Management System, Supervision, Apparatus Performance.

KATA PENGANTAR